

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan pelayaran merupakan suatu aktifitas yang sangat vital dalam kehidupan sosial, ekonomi, kebudayaan, politik bagi negara kepulauan. Seperti halnya negara Indonesia yang sudah melakukan kegiatan ini sejak dahulu sebelum republik ini terbentuk. Oleh karena itu, sangat penting memiliki suatu sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pelayaran tersebut. Salah satunya adalah dengan ketersediaan suatu pelabuhan-pelabuhan yang dapat menjadi tempatsinggah dan yang kemudian menjadi cikal bakal pusat dari datangnya suatu peradaban dan juga pemerintahan suatu negara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 pasal 1 tentang pelayaran, yang di maksud dengan pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau muat bongkar barang. Berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar modatranfortasi. Yang dimaksud dengan pelabuhan utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional.

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan yang wilayahnya yang sangat luas di kenal di dunia Maritim karena perairannya yang luas dan mendominasi sehingga negara indonesia membutuhkan sarana transportasi laut yang sangat besar, Sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, Karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah, dan dalam dunia perdangangan kapal

sangat banyak dibutuhkan untuk membawa barang yang lebih banyak dari pada transportasi lainnya,

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, Baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, Walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truck dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah: Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truck, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika dibandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, alat bongkar muat merupakan salah satu faktor terpenting untuk menjamin kegiatan bongkar muat dipelabuhan.

Di PT.Bahtera Setia Semarang tempat dimana penulis melaksanakan prada dimana kedua Palka tersebut dilengkapi dengan alat bongkar muat yaitu: jenis single boom 20 ton dengan SLW (Sungle Wight Load) 20 ton, Mengingat pentingnya peran angkutan umum diatas kapal, Maka peralatan tersebut secara rutin dirawat dengan baik. Supaya pada saat pengorasian dan perwatan secara rutin agar tidak terjadi delay cargo crane maka taruna praktek mengambil judul''
**CARA PENGOPRASIAN DAN PERWATAN CARGO CRANE SANY SC550A
UNTUK MEMPERLANCAR BONGKAR BARANG DI PT. BAHTERA
SETIA.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis, mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui pengoperasian *cargo crane* dengan benar?
2. Bagaimana cara perawatan yang benar pada *cargo crane*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “**CARA PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN CARGO CRANE SANY SC550A UNTUK MEMPERLANCAR BONGKAR MUAT DI PT. BAHTERA SETIA.**”

1. Tujuan Penulisan :

Tujuan Penulisan Karya Tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui cara pengoperasian *cargo crane* yang benar.
- b. Untuk mengetahui perawatan *cargo crane* benar.

2. Kegunaan/ Manfaat Penulisan :

- a. Manfaat Teoritis

Karya Tulis ini bermapznfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang pengoperasian dan perawatan alat bongkar muat di KM.Mentari PT.Bahtera Setia.

- b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Untuk mengetahui merawat alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur. Untuk mengetahui bagaimana cara menanggulangi gangguan yang sering di alami oleh alat-alat bongkar muat diatas kapal.

2) Bagi Pihak Akademik

Sebagai bahan bandingan kepada pihak pihak terkait di akademika, untuk berbagai macam tempat penulis melaksanakan prada (Praktek Darat) dan sebagai perbandingan kepada pembimbing untuk penulis yang dibimbing.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan.

a. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis tentang “CARA PENGOPERSIAN DAN PERAWATAN CARGO CRANE SANY SC550A UNTUK MEMPERLANCAR BONGKAR MUAT DI PT.BAHTERA SETIA.

b. Rumusan Masalah

Bersarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas,penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan.

c. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.

Tujuan dan Kegunaan penulisan Karya Tulis ini, Penulis memberikan gambaran-gambaran yang ingin dicapai oleh penulis dalam melaksanakan observasi selama prada,Praktek Darat diatas kapal untuk Penulisan Karya Tulis ini.

d. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini penulis memberikan ringksan-ringksan setiap bab-bab penulisan Karya Tulis ini.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka.

Dalam tinjauan pustaka ini, penulis memberikan kajian-kajian dari pustaka yang diambil guna menunjang Karya Tulis ini.

Bab 3 : Metodologi Pengumpulan Data

a. Metode Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis ini, Metodolgi peneliatian merupakan faktok penting dalam keberhasilan penyusun Karya Tulis ini.Halini berkaitan dengan bagaimana cara mngumpulkan data, dari mana sumbernya dan apa alat yang digunakan.

Bab 4 : Pembahasan Dan Hasil

Dalam gambaran umum objek riset penulis memberikan, gambaran umum objek penelitian atau riset pada saat pelaksanaan prada (Praktek Darat) diatas kapal dilengkapi dengan struktur organisasi dan visi misi perusahaan.

Bab 5 : Penutup

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau hasil yang diperoleh.

b. Saran

Saran merupakan harapan penulis untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.

